

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan review jurnal dari 11 jurnal penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil telaah terhadap 11 jurnal, berdasarkan aspek anatomi ditemukan 10 jurnal yang belum menyajikan struktur anatomi secara lengkap. Beberapa jurnal menekankan pentingnya *instruction* sebagai panduan pengisian, namun ada pula yang berpendapat bahwa komponen ini tidak selalu diperlukan di setiap formulir, khususnya pada fasilitas yang sudah memiliki prosedur pengisian yang sederhana dan dipahami petugas. Selain itu, bagian *heading* pada beberapa jurnal belum memuat informasi penting, seperti nomor halaman atau identitas fasilitas. Hanya sebagian kecil, misalnya Jurnal 1 (RMIK Esa Unggul), yang telah menyusun komponen anatomi secara lebih sistematis sesuai teori.
2. Hasil Penelitian dari 11 jurnal yang sudah direview, berdasarkan aspek fisik jumlah jurnal yang belum memenuhi standar ada 2 jurnal, formulir masih ditemukan penggunaan bahan kertas tipis seperti buram atau NCR dan ukuran yang tidak standar seperti kuwarto, yang berpotensi menyulitkan penyimpanan dan mempercepat kerusakan dokumen. Dan 9 jurnal sudah cukup baik dalam hal bentuk dan warna, namun Jurnal 6 (RS Islam Pondok Kopi) menjadi contoh terbaik karena memenuhi semua komponen fisik sesuai standar teori.

3. Hasil Penelitian yang dilakukan pada 11 jurnal menunjukkan bahwa aspek isi merupakan komponen yang paling sering kurang, ditemukan 10 jurnal belum memenuhi standar dimana formulir belum memuat item data secara komprehensif, organisasi informasi masih belum logis dan tidak terstruktur, serta terdapat penggunaan terminologi medis tanpa penjelasan yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan ambiguitas dalam penafsiran data. Dari semua jurnal yang dikaji, hanya Jurnal 5 (RS PKU Muhammadiyah Wonosobo) yang menyajikan isi formulir secara komprehensif, sistematis, dan mematuhi prinsip-prinsip desain formulir sebagaimana dianjurkan dalam teori, meliputi kelengkapan identitas, data medis, legalitas, dan urutan pengisian yang mengikuti alur pelayanan.

## **5.2 Saran**

1. Berdasarkan hasil temuan bahwa 10 jurnal formulir belum sesuai dengan standar anatomi formulir yang ideal. Komponen penting seperti kop instansi, judul formulir, identitas pasien, nomor rekam medis, dan ruang untuk tanda tangan sebaiknya ditata secara sistematis dengan mengacu pada pedoman standar dari Kementerian Kesehatan RI maupun IFHIMA. Penataan yang tepat akan mempermudah petugas dalam memahami dan mengisi formulir secara seragam..
2. Disarankan agar fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) menggunakan bahan kertas yang lebih tebal, seperti HVS minimal 80 gram, untuk menjamin ketahanan dan keterbacaan dokumen. Selain itu, ukuran formulir sebaiknya diseragamkan (seperti F4 atau A4) agar sesuai dengan standar penyimpanan.

Warna formulir juga perlu disesuaikan dengan sistem kode warna nasional guna memudahkan identifikasi dan pengelompokan dokumen secara visual.

3. Berdasarkan aspek isi maka disarankan agar formulir sebaiknya dirancang agar memuat butir-butir data secara lengkap, tersusun secara sistematis, dan mudah dipahami. Terminologi data yang digunakan perlu dijelaskan atau disertai petunjuk pengisian agar tidak menimbulkan salah tafsir dalam pencatatan data, khususnya bagi petugas yang mengisi formulir.